

ABSTRAK

Penyakit stroke masih menjadi penyebab utama kecacatan yang prevalensinya selalu meningkat setiap tahun. Anggota keluarga berperan sebagai *caregiver non-formal* dalam membantu pemenuhan perawatan selama dua puluh empat jam. Hal tersebut dapat mengakibatkan beban pada anggota keluarga baik berupa beban fisik, psikis maupun finansial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait resiliensi keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita stroke.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap terminasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik dengan software NVivo 11.

Hasil analisis wawancara mendalam menghasilkan beberapa kategori dan subtema. Beberapa subtema yang relevan dikelompokkan menjadi satu tema yang sama, sehingga dalam penelitian ini ditemukan 6 (enam) tema utama yaitu: Perspektif keluarga, dampak merawat, hambatan merawat, dukungan yang didapat, strategi koping, dan harapan keluarga.

Studi ini berfokus pada pemahaman mendalam terkait resiliensi keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita stroke, dimana hasil penelitian ini menemukan enam tema utama yaitu perspektif keluarga, dampak merawat, hambatan merawat, dukungan yang didapat, strategi koping, dan harapan keluarga. Penelitian ini menekankan perlunya pendekatan holistik dan kolaboratif antara keluarga dan pasien stroke, untuk mencapai hasil yang optimal dalam resiliensi pada keluarga.

Kata kunci: Kesehatan keluarga, Pengasuh, Resiliensi, Stroke, SDG